

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kausal komparatif (*ex post facto*). Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang dilakukan guna menyelidiki keterkaitan antar berbagai faktor dengan gejala yang mungkin terjadi sebagai suatu keterkaitan sebab dan akibat¹. Menurut Kerlinger dan Emzir, penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang secara empiris dan sistematis mengkaji data namun tidak dapat mengendalikan variabel dependen dikarenakan data tidak bisa dimanipulasi². Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat keterkaitan sebab akibat antar variabel. Di mana variabel independen sebagai faktor penyebab terjadinya variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keterkaitan antara likuiditas, solvabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor teknologi tahun 2019-2022.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dalam bidang ekonomi, penelitian kuantitatif menjadi alat untuk menganalisis fenomena ekonomi dan bisnis dengan mendapatkan hasil yang bersifat kuantitatif, baik dengan sifat statis maupun dinamis, menjelaskan berbagai pengertian atas sebuah alur yang dilakukan, serta hasil berupa keputusan³. Menurut Basuki, penelitian kuantitatif dapat menguji kaitan antara variabel dependen dan variabel independen⁴. Pendekatan

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 14.

² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 13–14.

³ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 3.

⁴ Rahmadana, Widyanti, dan Basuki, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020,” 36.

kuantitatif dilakukan melalui beberapa alur, yaitu : merumuskan masalah, menetapkan model, memperoleh data, memberi solusi, pengujian solusi, mengkaji hasil, dan menjalankan hasil yang di dapat⁵. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang akan didapatkan dan diolah berupa angka rasio guna dikaji lebih lanjut terkait hubungan antar rasio. Dengan demikian nantinya akan didapatkan hasil terkait hubungan antar rasio, yang nantinya akan dikaji, dijelaskan, dan disimpulkan sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi dalam penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan tentang pelaksanaan penelitian yang telah dirancang dan ditetapkan sebelumnya. *Setting* penelitian berisi terkait lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian, serta waktu dari dilaksanakannya penelitian. Adapun sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memilih objek yang akan dikaji. Sehingga objek penelitian pasti memiliki suatu fenomena atau permasalahan yang menarik sehingga perlu dikaji lebih lanjut untuk didapatkan penjelasan dan juga solusi terkait dengan fenomena permasalahan yang ada di dalamnya. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, yang saat ini mengalami penurunan kinerja keuangan berdasarkan tingkat ROA yang dimiliki. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak 01 November 2023 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari semua elemen yang dapat dijadikan sebagai wilayah penalaran secara umum. Populasi merupakan suatu wilayah umum yang di dalamnya terdapat subjek dan objek yang memiliki ciri tertentu, yang telah ditentukan oleh

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 3.

peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulan⁶. Populasi terdiri dari keseluruhan objek yang akan dikaji. Adapun menurut Supranto, populasi ialah sekumpulan elemen yang serupa namun dibedakan dengan yang lainnya sesuai ciri yang dimiliki⁷. Dalam penelitian ini, populasi yang dipakai berkaitan dengan seluruh perusahaan yang bergerak di sektor teknologi dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi. Dalam pengkajian secara kuantitatif, sampel didefinisikan sebagai bagian atas karakteristik yang terdapat pada sebuah populasi⁸. Menurut Arikunto, sampel menjadi wakil dari suatu populasi⁹. Yang mana, populasi yang besar dapat membuat kesulitan bagi peneliti dalam melakukan kajian sehingga perlu sebuah perwakilan yang nantinya dijadikan sebuah sampel dalam penelitian. Sampel ditentukan setelah menemukan populasi yang sesuai dengan karakteristik objek yang akan dikaji. Adapun dalam penentuan sampel, dapat dilakukan beberapa metode. Di mana metode tersebut dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian agar memperoleh data yang akurat dan bisa dipercaya. Dalam mengambil sampel penelitian untuk dikaji lebih lanjut, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik dalam mengambil sampel dengan berbagai pertimbangan¹⁰. Teknik ini dilakukan melalui pengambilan sampel berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tidak berdasarkan wilayah, tingkatan maupun acak¹¹.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2018), 136.

⁷ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, ed. Ahmad Muhaimin, 1st ed. (Tangerang: Media EDU Pustaka, 2022), 47.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

⁹ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, 49.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 144.

¹¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 68.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, diketahui bahwasanya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor teknologi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 42 perusahaan¹². Adapun dalam pengambilan sampel atas populasi, peneliti mengambil perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada tahun 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia dengan berbagai standar yang telah ditentukan dalam memilih sampel, di antaranya :

- a. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Terdaftar di BEI selama periode 2019-2022 berturut-turut.
- c. Mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019-2022 berturut-turut.

Berdasarkan beberapa standar dalam pemilihan sampel yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa dari 42 perusahaan diambil 30 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1
Data Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
2	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk
3	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
4	GLVA	PT Galva Technologies Tbk
5	DCII	PT DCI Indonesia Tbk
6	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
7	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
8	LUCK	PT Sentral Mitra Informatika Tbk
9	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk
10	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
11	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
12	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk
13	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk
14	RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk

¹² Hirmawan L Nugraha, “Daftar 42 Saham Teknologi yang Tercatat di Pasar Modal Indonesia,” *Bisnis.COM*, Agustus 23, 2023, <https://m.bisnis.com/amp/read/20230823/7/1687635/daftar-42-saham-teknologi-yang-terdaftar-di-pasar-modal-indonesia>.

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
15	ZYRX	PT Zyrexindo Mdaniri Buana Tbk
16	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
17	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk
18	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk
19	EDGE	PT Indointernet Tbk
20	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk
21	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
22	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk
23	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
24	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk
25	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk
26	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
27	KREN	PT Quantum Clovera Investama Tbk
28	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk
29	WIRG	PT WIR Asia Tbk
30	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2023

D. Identifikasi Desain Variabel

Dalam sebuah penelitian, perlulah suatu desain yang baik guna dapat memaparkan secara jelas terkait dengan berbagai hal, seperti : korelasi antar variabel, pengumpulan data, dan juga analisis data. Dan untuk memahami hubungan antar setiap variabel, maka perlulah diukur melalui berbagai cara. Adapun definisi operasional merupakan suatu definisi atas suatu konsep yang terdapat beberapa atribut di dalamnya, yang akan diubah menjadi variabel. Variabel adalah sesuatu yang diputuskan oleh peneliti untuk dikaji sehingga mendapatkan penjelasan tentang suatu hal untuk nantinya disimpulkan¹³. dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang dipakai, sebagai berikut :

1. Variabel independen

Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang menjadi sebab dari variabel dependen¹⁴. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yang dipakai, yaitu : likuiditas sebagai variabel independen pertama (X1),

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 66.

¹⁴ Sugiyono, 68.

solvabilitas sebagai variabel independen kedua (X2), struktur modal sebagai variabel independen ketiga (X3), dan ukuran perusahaan sebagai variabel keempat (X4).

2. Variabel dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel independen¹⁵. Variabel ini sering disebut sebagai variabel hasil/konsekuensi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel operasional yang digunakan berupa variabel independen dan variabel dependen. Terdapat empat variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini, berupa : likuiditas, solvabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini hanya ada satu yaitu kinerja keuangan. Berikut definisi kelima variabel yang dipakai dalam penelitian, yaitu :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X1)	Likuiditas berkaitan dengan kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka waktu pendek ¹⁶ .	$CR^{17} = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$ <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - CR : <i>Current Ratio</i> - <i>Current Assets</i> : Total aset lancar perusahaan - <i>Current Liabilities</i> : Total utang jangka pendek perusahaan 	Rasio

¹⁵ Sugiyono, 68.

¹⁶ Arini Nilam Sari dan Wulan Surydanani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Sinar Manajemen* 10, no. 1 (2023): 73.

¹⁷ Diana dan Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” 26.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2	Solvabilitas (X2)	Solvabilitas merupakan sebuah rasio yang dipakai guna mengetahui jauhnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang ¹⁸ .	$DAR^{19} = \frac{Total Liabilities}{Total Assets}$ <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - DAR : <i>Debt to Assets Rasio</i> - <i>Total Liabilities</i>: Total utang - <i>Total Assets</i> : Total aset 	Rasio
3	Struktur Modal (X3)	Struktur modal berkaitan dengan perbandingan antara modal milik pribadi dan modal milik pihak luar, yang memiliki kaitan dengan posisi keuangan dalam bisnis ²⁰ .	$DER^{21} = \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$ <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>DER</i> : <i>Debt to Equity Rasio</i> - <i>Total Liabilities</i> : Total utang - <i>Total Equity</i> : Total modal 	Rasio

¹⁸ Sari Puspitarini, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 5, no. 01 (2019): 82.

¹⁹ Diana dan Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” 26.

²⁰ I Made Ariyasa, Gede Putu Agus Jana Susila, dan Ni Nyoman Yulianthini, “Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Prospek* 1, no. 2 (2019): 28.

²¹ Jessica dan Triyani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” 142.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
4	Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan adalah sebuah perbandingan kecil atau besarnya perusahaan berdasarkan jumlah kekayaan yang dimiliki ²² .	$UP^{23} = Ln (Total Assets)$ Keterangan : <ul style="list-style-type: none"> - UP : Ukuran Perusahaan - Ln : Logaritma Natural - Total Assets : Total aset 	Rasio
5	Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Kinerja keuangan menjadi sebuah proses dalam mengkaji secara detail dan kritis terkait dengan finansial sebuah perusahaan ²⁴ .	$ROA^{25} = \frac{Net Profit}{Total Assets}$ Keterangan : <ul style="list-style-type: none"> - ROA : Return on Assets - Net Profit : Laba bersih - Total Assets : Total aset 	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses yang perlu dilakukan dalam penelitian untuk menguji berbagai asumsi yang telah dirumuskan sebelumnya melalui beberapa hipotesis

²² Zahra Balqis dan Safri, “Pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 s/d 2020,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 103.

²³ Diana dan Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” 26.

²⁴ Muhammad Iskandar dan Muhammad Zulhilmil, “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Journal of Sharia Economic* 2, no. 1 (2021): 59.

²⁵ Jessica dan Triyani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” 142.

berdasarkan data yang telah terkumpul. Teknik pengumpulan data diperlukan guna memperoleh data yang tepat, valid, dan reliabel²⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data untuk diuji dan dikaji nantinya, sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer berasal dari hasil atau sebuah karya tulisan asli dari peneliti atau teoritis secara asli²⁷. Data primer didapatkan langsung dari subjek yang akan dijadikan dalam penelitian dengan memakai alat pengukur atau pengambil data²⁸. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber acuan dalam melakukan pengkajian, serta beberapa buku yang dipakai sebagai pedoman dalam melakukan proses pengambilan data serta pengkajian data.

2. Sumber Sekunder

Sumber penelitian lainnya yang digunakan oleh peneliti adalah sumber sekunder, yang merupakan sebuah hasil berupa tulisan dari seorang peneliti atau penulis yang tidak melakukan penelitian ataupun menemukan teori secara langsung. Data sekunder ialah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung, misal lewat dokumen ataupun orang lain²⁹. Data sekunder yang dipakai oleh peneliti berupa berbagai artikel yang membahas permasalahan atau fenomena yang sejalan dengan subjek ataupun objek penelitian. Selain itu, peneliti juga memakai beberapa sumber lain seperti : Al-Quran, buku, situs web, berita, jurnal, serta laporan keuangan perusahaan yang dipakai untuk mendukung berjalannya proses pengkajian agar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data atau informasi penting yang diperlukan dari masa lalu. Dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan data berdasarkan sumber rekaman maupun dokumen, yang sering dipakai karena

²⁶ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, 85.

²⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 41.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 91.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 456.

lebih relevan, kontekstual, dan selalu ada³⁰. Peneliti mengambil data memakai teknik dokumentasi berupa data sekunder yang berasal dari beberapa sumber, seperti : dokumen, foto, tulisan, dan lainnya. Adapun data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, yang berisi tentang berbagai data angka yang akan dihitung dan dikaji lebih lanjut. Adapun data berupa laporan keuangan tersebut peneliti dapatkan dari situs web www.idx.co.id/ dan <https://id.tradingview.com>.

4. Kepustakaan

Menurut Nazir, salah satu metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan menelaah berbagai buku, bacaan, laporan, maupun catatan yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang akan dikaji dan diselesaikan adalah melalui metode kepustakaan. Adapun bahan-bahan yang dipakai dalam mengumpulkan data dapat berupa : buku, surat kabar, buku, manuskrip, dan lainnya³¹. Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode kepustakaan juga dalam mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan juga pedoman dalam melakukan pengkajian secara optimal. Adapun data tersebut didapatkan oleh peneliti dari proses pengkajian dengan mempelajari berbagai bentuk sumber referensi, seperti : buku, jurnal, skripsi, dan juga catatan kuliah yang memiliki hubungan dengan fenomena dan variabel dalam penelitian, terkait : likuiditas, solvabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif setelah data terkumpul. Dalam menganalisis data, perlu dilakukan beberapa kegiatan, seperti : mengelompokkan data, tabulasi data, menyajikan data, menghitung data untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dan juga hipotesis³². Adapun tujuan dilakukannya analisis data ialah

³⁰ M. Sidik Pridana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 59.

³¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 15.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 28th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 232.

untuk mendapatkan jawaban dari pengkajian yang dilakukan sehingga dapat memberikan solusi nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa metode dalam menganalisis data penelitian, di antaranya :

1. Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis data kuantitatif terdapat dua statistik yang bisa dipakai. Penelitian ini, menggunakan statistik deskriptif dalam melakukan pengkajian. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai guna menganalisis data melalui teknik pendeskripsian atau penggambaran terkait data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan fakta dan tanpa memiliki maksud untuk menyimpulkan sesuatu secara umum³³. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dipakai agar dapat informasi terkait data secara detail setelah data disusun dan diringkas secara rapi. Statistik deskriptif juga dilakukan agar dapat mengetahui hubungan antar variabel melalui analisis regresi, perbandingan, maupun korelasi. Peneliti melakukan statistik deskriptif dalam penelitian guna mengetahui tingkat kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Adapun peneliti menggunakan beberapa pendekatan numerik di dalamnya, seperti : *mean*, standar deviasi, nilai minimum, nilai rerata, dan nilai maksimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa terdapat persamaan regresi yang telah didapatkan mempunyai ketetapan dalam estimasi, tidak bias, dan konsistensi suatu data. Uji asumsi klasik menjadi sebuah syarat yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi linear ganda³⁴. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan IBM SPSS 26 untuk menguji data instrumen penelitian guna mengetahui estimasi, bias atau tidaknya data, serta kekonsistenan data instrumen penelitian. Berikut ini beberapa uji asumsi klasik yang peneliti lakukan, di antaranya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui normal atau tidaknya nilai residual, sehingga uji ini tidak dilakukan

³³ Sugiyono, 232.

³⁴ Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis : Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 156.

pada setiap variabel namun pada nilai residualnya³⁵. Terdapat berbagai macam metode dalam menguji normal atau tidaknya suatu data, di mana peneliti memakai metode perhitungan dari *Kolmogrov-Smirnov* dengan dilihat dari uji monte carlo. Adapun kriteria teknik perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* dengan uji monte carlo, yang menyatakan bahwa data yang baik dan normal memiliki nilai signifikansi data lebih dari 0,05 ($>5\%$) yang berarti data memiliki distribusi normal dan H_0 diterima. Sedangkan jika data memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($<0,05$), maka data tidak memiliki distribusi normal dan H_a diterima. Menurut Ghozali, hipotesis uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) memiliki kriteria, yaitu³⁶ :

H_0 : Data memiliki distribusi normal.

H_a : Data memiliki distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen (variabel bebas) melalui model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi linear ganda, serta menghindari kebiasaan dalam mengambil keputusan terkait keterkaitan antara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen³⁷. Uji multikolinearitas dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis dari nilai “*Tolerance*” dan nilai “*VIF* atau *Variance Inflation Factor*” yang telah dihitung pada setiap variabel independen. Menurut Ghozali, terdapat kriteria model regresi yang baik dalam uji multikolinearitas yang bisa diketahui melalui dua metode, yaitu : Pertama, melalui nilai “*Tolerance*”. Di mana jika nilai “*Tolerance*” $> 0,10$, berarti multikolinearitas tidak terjadi. Sedangkan jika nilai “*Tolerance*” $< 0,10$, berarti multikolinearitas terjadi. Kedua, melalui nilai “*VIF*”. Di mana jika nilai “*VIF*” $< 10,00$, maka multikolinearitas tidak terjadi. Sedangkan jika

³⁵ Kurniawan, 156.

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 7th ed. (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 158.

³⁷ Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis : Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 157.

nilai “ VIF” $> 10,00$, maka multikolinearitas terjadi³⁸. Adapun model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varians dalam model regresi yang diamati dari satu residual pengamatan dengan residual pengamatan lain³⁹. Jika varians dari nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap, maka hal tersebut dinamakan sebagai homokedastitas. Sedangkan jika berbeda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, maka disebut sebagai heteroskedastitas. Penelitian ini memakai pengujian Glejser dalam mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varians dari satu pengamatan dengan pengamatan lain. Pengujian menggunakan metode Glejser dilakukan guna mengetahui secara signifikan terkait dengan baik atau tidaknya model regresi.

Adapun kriteria yang dipakai dalam uji heteroskedastitas menggunakan uji Glejser, yaitu⁴⁰: ketika seluruh variabel bebas tidak ada yang secara statistik mempengaruhi variabel terikat melalui nilai Absolut U_t (AbsUt) yang diketahui dari nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka memiliki arti heteroskedastitas tidak terjadi di antara variabel bebas. Sedangkan jika variabel bebas secara statistik mempengaruhi variabel terikat melalui nilai Absolut U_t (AbsUt) yang diketahui dari nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka berarti tidak terjadi heteroskedastitas antara variabel bebas. Adapun model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastitas atau dapat disebut homokedastitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan berkaitan dengan residual satu observasi dengan residual observasi lain. Autokorelasi sendiri didefinisikan sebagai

³⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 105.

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 120.

⁴⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 137.

situasi terjadinya korelasi dari residual penelitian satu dengan residual lainnya yang dibuat secara runtut. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ganda memiliki korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan variabel pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya⁴¹. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (D-W Test), guna menghasilkan nilai dw (*Durbin-Watson*) yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai tabel dw , berupa du (*Durbin-Upper*) dan dl (*Durbin-Lower*). Adapun kriteria yang terdapat dalam uji *Durbin-Watson* (DW), sebagai berikut⁴²:

- a) $DW < dL$, maka terdapat autokorelasi positif;
- b) $dL < DW < dU$, maka tidak bisa disimpulkan;
- c) $dU < dw < 4-dU$, maka tidak ada autokorelasi;
- d) $4 - dU \leq DW \leq 4 - dl$, maka tidak bisa disimpulkan;
- e) $DW > 4-dL$, maka terdapat autokorelasi negatif⁴³.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda merupakan suatu uji yang dilakukan melalui model persamaan linear dengan variabel independen lebih dari satu⁴⁴. Uji analisis ini biasanya dipakai oleh peneliti untuk dapat meramal tentang naik turunnya keadaan variabel terikat, ketika variabel bebas dimanipulasi⁴⁵. Analisis ini dilakukan guna mengetahui keterkaitan antara variabel dependen dengan independen, baik secara positif maupun negatif. Adapun dalam pengujiannya, data yang diperlukan adalah data rasio. Di mana dalam penelitian ini nilai rasio pada setiap variabel akan dikaji dan dianalisis untuk mendapatkan hasil data yang akurat dan optimal. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu kinerja keuangan, dengan variabel bebas (X), yaitu likuiditas (X1),

⁴¹ Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis : Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 158.

⁴² Kurniawan, 172.

⁴³ Kurniawan, 172.

⁴⁴ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis : Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis : Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0*, 1st ed. (Bandung: CV ALFABETA, 2014), 194.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 305.

solvabilitas (X2), struktur modal (X3), dan ukuran perusahaan (X4). Berikut ini bentuk umum persamaan dalam uji analisis regresi linear ganda, yaitu :

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Keuangan (Variabel dependen Y)
- a = Nilai konstanta
- X₁ = Likuiditas (Variabel independen X1)
- X₂ = Solvabilitas (Variabel independen X2)
- X₃ = Struktur modal (Variabel independen X3)
- X₄ = Ukuran perusahaan (Variabel independen X4)
- β = Angka arah koefisien regresi
- ε = Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan guna mengetahui apakah rumusan masalah atau perumusan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya benar atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan IBM SPSS 26 untuk melakukan pengujian hipotesis data instrumen penelitian. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui kesesuaian antara rumusan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan nilai hipotesis berdasarkan fakta berupa data informasi yang didapat, yang nantinya akan dapat ditarik sebuah kesimpulan. Berikut ini beberapa uji hipotesis yang peneliti lakukan, yaitu :

a. Uji Koefisien Determinasi secara Parsial (Uji t)

Analisis dalam lingkup statistik sering sekali mengolaborasi pemakaian uji t untuk mengetahui pengaruh yang berbeda antara variabel independen kepada variabel dependen. Dan untuk melaksanakan uji t, maka perlulah dilakukan analisis dengan cara membandingkan hasil antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Adapun kriteria yang menjadi penentuan hasil dari pelaksanaan evaluasi uji t berdasarkan penilaian hipotesis penelitian, sebagai berikut⁴⁶ :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen yang diuji tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen penelitian;

⁴⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 97.

- 2) Dan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen penelitian.

Dalam uji ini, terdapat juga kriteria lain yang dipakai guna mengetahui pengaruh variabel independen kepada variabel dependen secara parsial dengan cara melihat nilai signifikasinya. Jika nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka dapat dikatakan terdapat dampak yang signifikan antar variabel dalam penelitian. Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka bisa dikatakan bahwa tidak ada dampak yang signifikan antar variabel dalam penelitian.

b. Uji Koefisien Determinasi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien determinasi secara simultan atau bisa disebut dengan uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F, dasarnya menghasilkan adanya keseragaman dari pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat di berbagai model secara bersamaan. Adapun tujuan dilakukannya uji F pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan model regresi yang sedang diteliti dan juga untuk memperjelas seberapa kuat variabel yang dipakai dalam model regresi penelitian untuk menjelaskan masalah fenomena yang sedang diselidiki⁴⁷. Uji statistik F dapat diketahui berdasarkan data hasil yang diperoleh dari tabel ANOVA. Adapun dasar syarat dalam penentuan keputusan berdasarkan hasil uji F melalui tabel ANOVA, yaitu⁴⁸:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terjadi.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal tersebut

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

⁴⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 96.

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terjadi.

Dalam uji ini, terdapat juga kriteria lain yang dipakai guna mengetahui pengaruh variabel independen kepada variabel dependen secara parsial dengan cara melihat nilai signifikasinya. Jika nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka dapat dikatakan terdapat dampak yang signifikan antar variabel dalam penelitian. Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka bisa dikatakan bahwa tidak ada dampak yang signifikan antar variabel dalam penelitian.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dipakai untuk mengetahui besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Koefisien determinasi mengukur besar efisiensi modal dalam menjelaskan variasi antara beberapa variabel yang dikaji, di mana koefisien determinasi memiliki nilai dari nol hingga satu. Jika nilai koefisien determinasi rendah atau mendekati nol, maka dapat dikatakan variabel independen memiliki pengaruh yang rendah terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi tinggi atau mendekati angka satu, maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap sebuah variabel dependen. Menurut Gujarati, menyatakan bahwa untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan negatif dari uji empiris dapat menjadikan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan setara dengan nol. Dan secara matematika apabila nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R = 1$. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Dan jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif⁴⁹.

⁴⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25, 286.